

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pendidikan anak menurut Nashih Ulwan ialah proses membawa generasi, umat, dan peradaban menjadi lebih baik, menjadikan anak seseorang yang berkepribadian sempurna, berbudi pekerti luhur dan terhindar dari bahaya kejiwaan, dimana proses ini dimulai sejak dini, yakni dengan pernikahan yang sesuai dengan petunjuk Islam.

Tujuan pendidikan anak ialah mendidik anak sesuai dengan ajaran Islam agar anak menjadi anak yang berkepribadian sempurna, dan terhindar dari berbagai penyimpangan. Secara lebih luas, tujuan pendidikan anak ialah membina generasi. Peserta didik ialah anak. Dimana anak merupakan amanah dari Allah yang dilahirkan dalam keadaan fitrah dan dididik hingga anak berada di usia taklif agar terhindar dari kenakalan dan penyimpangan perilaku. Adapun pendidik atau murobbi meliputi orangtua, guru, dan masyarakat. Sifat yang harus dimiliki pendidik yaitu ikhlas, takwa, berilmu, sabar, dan rasa bertanggung jawab.

Materi pendidikan anak meliputi pendidikan keimanan, pendidikan moral/akhlak, pendidikan fisik/jasmani, pendidikan akal/rasio, pendidikan kejiwaan/psikologis, pendidikan sosial, dan pendidikan seksual. Adapun metode pendidikan anak yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian dan pengawasan, dan metode hukuman. Lingkungan pendidikan

anak meliputi keluarga dan lingkungan sosial. Lingkungan sosial ialah lingkungan pertemanan anak, baik di sekolah maupun tempat-tempat lain.

B. SARAN

1. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dalam pendidikan di keluarga dan di lembaga pendidikan dan dapat meningkatkan nilai-nilai keberagaman dan moral pendidik maupun peserta didik di masyarakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, semoga dapat membahas pendidikan menurut Nashih Ulwan dengan berfokus pada salah satu aspek agar didapat pembahasan yang lebih rinci dan mendalam.
3. Sekiranya terdapat kekhilafan maupun kekeliruan dalam penelitian ini, penulis memohon kritik dan saran yang membangun, karena penulis menyadari karya tulis ini tidak lepas dari kekeliruan dan kekhilafan dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis.